

Judul Populer : Rambut Lebat Berkat Mangkokan

Judul English : Bushy hair due to Mangkokan

Judul Riset : Metode Pembuatan dan Formula Sediaan Penumbuh Rambut dari Ekstrak Daun Mangkokan

Deskripsi Singkat

Rambut merupakan mahkota keindahan tidak hanya pada wanita tapi juga pada pria sehingga setiap orang berupaya untuk mencegah kerontokan rambut. Tanaman Indonesia yang secara tradisional digunakan sebagai nutrisi tambahan/penyubur rambut adalah daun mangkokan. Inovasi ini menghasilkan metode pembuatan dan formula sediaan emulsi penumbuh rambut dari ekstrak daun mangkokan yang sudah teruji secara in vivo pada kelinci. Hasil menunjukkan formula mampu menumbuhkan rambut lebih cepat dibanding normal dan khasiatnya setara dengan Aminexil®.

Hair is the crown of beauty so that everyone seeks to prevent hair loss. Traditionally, Mangkokan leaves is used as hair growth. This innovation is a method of making and hair grower formula emulsion dosage tested in vivo in rabbits. The results showed that hair growth faster than normal and same effective than Aminexil®

Keunggulan

Inovasi ini memberikan nilai tambah pada tanaman mangkokan yang biasanya digunakan sebagai tanaman pagar. Bahan pembuatan formula mudah didapat dan pembuatan ekstrak mudah diterapkan. Keefektifan pertumbuhan rambut mencapai 65% lebih panjang dibanding normal dalam waktu 6 minggu. Inovasi ini aman dipakai karena bahan utama berupa bahan alami.

Inovator : Siti Sa'diah

Profil Ketua Inovator



Siti Sa'diah lahir di Bogor pada 12 Oktober 1970. Dosen aktif di Departemen Anatomi Fisiologi dan Farmakologi, Fakultas Kedokteran Hewan IPB ini juga menjabat sebagai Sekretaris teknis I di Pusat Studi Biofarmaka LPPM IPB. Beliau menempuh S1 dan S2 di bidang farmasi serta sedang melanjutkan studi S3 di Universitas Indonesia pada bidang farmasi. Penulis buku "Taman Terapi Mandiri Diabetes Mellitus" ini aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian beliau tentang bahan alam telah berhasil membawa beliau menjadi salah satu inovator dalam 104 dan 106 Inovasi Indonesia versi *Business Innovation Center (BIC)* pada tahun 2012 dan 2014. Beberapa penelitian yang beliau lakukan didanai oleh hibah penelitian kerjasama Internasional (DIKTI), Strategis Nasional (DIKTI), Sinas-Kemenristek, KKP3N-Kementan dan PUI-IPB. Saat ini beliau fokus mengembangkan produk biofarmaka untuk kesehatan hewan dan juga manusia.

Gambar

